

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian pada pekerjaan kepala tiang jembatan pada studi kasus proyek pembangunan jalan tol trans sumatera seksi 1 tebing tinggi – indrapura, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil identifikasi bahaya pada pekerjaan kepala tiang jembatan menunjukkan terdapat 90 potensi bahaya berupa material jatuh, *mobile crane* terguling, dan bekisting roboh.
2. Hasil penilaian risiko setiap bahaya pada pekerjaan kepala tiang jembatan menunjukkan nilai risiko tertinggi terdapat pada bahaya bekisting roboh sebesar 15 dan nilai risiko terendah terdapat pada bahaya kawat bendrat terpental sebesar 1.
3. Hasil pengendalian keselamatan konstruksi setiap bahaya pada pekerjaan kepala tiang jembatan menunjukkan pengendalian keteknikan (*engineering control*) berupa menghindari pengangkatan muatan melalui atau melintasi orang dan pengoperasian *mobile crane* dilakukan pada posisi stabil, pengendalian manajemen (*management control*) berupa memasang rambu – rambu K3 dan melakukan pengarahan keselamatan (*safety briefing*), dan pengendalian manusia (*human control*) berupa pekerja memiliki sertifikat kompetensi dan memiliki lisensi K3 dan menggunakan APD lengkap.
4. Rasio perbandingan antara biaya risiko dan biaya keselamatan pada pekerjaan kepala tiang menunjukkan nilai rasio tertinggi terdapat pada pemasangan *base form* bekisting dan pemasangan bekisting samping sebesar 12,79 dan nilai rasio terendah terdapat pada pekerjaan pemasangan beton *decking* sebesar 1,33.

5.2 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian lebih detail mengenai uraian pekerjaan dan risiko yang mungkin terjadi.
2. Dengan adanya perencanaan keselamatan konstruksi ini, diharapkan dapat mengurangi risiko terhadap kecelakaan konstruksi pada pekerjaan kepala tiang jembatan.